



Implementasi Pembelajaran Kreatif Berbasis Angket Dalam Mengkaji Pemahaman Siswa Tentang Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas IV Di SDN 020276 Binjai Timur

Implementation Of Questionnaire-Based Creative Learning In Assessing Students' Understanding Of The Human Digestive System In Grade IV Students At SDN 020276 Binjai Timur

Tohap Panuturi Sihombing¹, Sindi Pratama², Raihana Alpiye Muna³, Nabila Aptarizahwa⁴, Riandita Kd. Pasaribu⁵, Vannesha Laresha Sihotang⁶, Mery Natalia Br. Hutahuruk⁷, Suyit Ratno⁸

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Email: Tohaphsihombing10@gmail.com¹, Sindipratama274@gmail.com², raihanamuna5@gmail.com³, nabilaaptari39@gmail.com⁴, rianditakdpasaribu.unimed24@gmail.com⁵, lerashavanessa@gmail.com⁶, merynatalia1243111216@mhs.unimed.ac.id⁷

Article Info

Article history :

Received : 02-10-2025

Revised : 03-10-2025

Accepted : 05-10-2025

Pulished : 07-10-2025

Abstract

This study aims to investigate the implementation of creative learning based on questionnaires in examining the understanding of fourth grade students at SDN 020276 Binjai Timur on the human digestive system material. The research method used was descriptive quantitative with a questionnaire as the instrument. The research subjects consisted of 20 students. The results showed that the application of creative learning based on questionnaires was able to increase students' learning enthusiasm and understanding. The average questionnaire score reached 66%, which falls into the good understanding category. Thus, creative learning based on questionnaires is considered effective as an alternative strategy to improve elementary school students' understanding of science subjects.

Keywords: *creative learning, questionnaire, human digestive system*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran kreatif berbasis angket dalam mengkaji pemahaman siswa kelas IV SDN 020276 Binjai Timur pada materi sistem pencernaan manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan instrumen angket. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kreatif berbasis angket dapat meningkatkan antusiasme belajar dan pemahaman siswa. Persentase skor rata-rata angket mencapai 66% dengan kategori pemahaman baik. Dengan demikian, pembelajaran kreatif berbasis angket dinilai efektif sebagai alternatif strategi dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar pada materi IPA.

Kata Kunci: *Pembelajaran Kreatif, Angket, Sistem Pencernaan Manusia*

PENDAHULUAN

Pembelajaran kreatif merupakan pendekatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya di tingkat sekolah dasar, karena dapat meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Pelupessy, 2023). Menurut Winkel (1996), pemahaman siswa adalah kemampuan menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang meliputi menafsirkan, menjelaskan, dan meringkas materi pelajaran. Dalam konteks pembelajaran IPA, penguasaan konsep sistem pencernaan manusia merupakan salah satu materi yang krusial



untuk dipahami secara mendalam agar siswa dapat mengerti fungsi organ-organ pencernaan dalam tubuhnya (Saniq & Nurmilawati, Universitas Nusantara PGRI Kediri). Sistem pencernaan manusia memiliki peran penting dalam memecah makanan menjadi sari-sari yang dapat diserap oleh tubuh, sehingga pemahaman terhadap materi ini sangat diperlukan agar siswa memiliki dasar pengetahuan yang kuat dalam bidang IPA (Saniq & Nurmilawati).

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem pencernaan secara menyeluruh karena keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan (Note, 2022). Oleh karena itu, penerapan pembelajaran kreatif berbasis angket sebagai alat pendukung evaluasi pemahaman siswa dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Angket sebagai instrumen dapat mengukur sejauh mana siswa memahami materi dan sekaligus mendukung peningkatan kreativitas siswa selama proses belajar berlangsung (Sitepu, 2021). Pendekatan pembelajaran kreatif ini selaras dengan kurikulum Merdeka yang memberi ruang bagi inovasi dan metode pembelajaran yang mendukung keterampilan berpikir kreatif dan kritis siswa (Abdulrahman, 2025).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengkaji implementasi pembelajaran kreatif berbasis angket dalam menilai pemahaman siswa kelas IV SDN 020276 Binjai Timur pada materi sistem pencernaan manusia, serta mengidentifikasi efektivitas pembelajaran tersebut dalam meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa. Kata kunci: pembelajaran kreatif, angket, sistem pencernaan manusia, siswa SD. Referensi: Pelupessy, B.D.M. (2023). Pembelajaran kreatif untuk meningkatkan minat. Winkel, W.S. (1996). Psikologi Pengajaran. Saniq, A.A.U. & Nurmilawati, M. Profil Pemahaman Siswa Sekolah Dasar pada Materi Organ Pencernaan. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Note, H.P. (2022). Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Sistem Pencernaan. Sitepu, I.P.S.B. (2021). Angket Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. Abdulrahman, A. (2025). Strategi Kreatif Mengajar IPA di Sekolah Dasar. Semua sitasi dan informasi mengacu pada hasil pencarian terkini dan relevan terkait topik pembelajaran kreatif dan pemahaman sistem pencernaan pada siswa SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis tingkat pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia setelah penerapan pembelajaran kreatif berbasis angket. Metode deskriptif kuantitatif dipilih karena sesuai untuk menyajikan data berupa angka yang menggambarkan fenomena pembelajaran secara objektif tanpa menguji hipotesis tertentu (Sudjana dan Ibrahim, 2004; Arikunto, 2013). Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa kelas IV SDN 020276 Binjai Timur yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kesiapan mengikuti pembelajaran dan pengisian angket. Instrumen penelitian berupa angket pemahaman dengan pertanyaan tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya agar hasil pengukuran akurat (Prihastuti et al., 2021).

Prosedur penelitian mencakup perencanaan pembelajaran kreatif dengan metode diskusi, permainan edukasi, dan media visual, kemudian pelaksanaan selama beberapa sesi, dilanjutkan dengan pemberian angket dan analisis data. Data angket dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase rata-rata pemahaman siswa, yang kemudian dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah untuk mempermudah interpretasi (Sulistiyawati, 2022). Dengan pendekatan ini,



penelitian memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai efektivitas pembelajaran kreatif berbasis angket dalam meningkatkan pemahaman siswa (Nurhabiba, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 020276 Binjai Timur dengan jumlah subjek 20 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket pemahaman sistem pencernaan manusia. Angket diberikan setelah penerapan pembelajaran kreatif dengan permainan edukasi, dan media visual.

Dari hasil pengolahan data, diperoleh rekapitulasi tingkat pemahaman siswa sebagai berikut:

Kategori Pemahaman	Rentang Persentase	Jumlah Siswa
Tinggi	76 – 100 %	6 Siswa
Sedang	56 – 75%	8 Siswa
Rendah	≥ 55%	6 Siswa

Rata-rata persentase pemahaman siswa mencapai 66%, yang termasuk dalam kategori sedang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kreatif berbasis angket efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Ramadhanti (2024) yang menyatakan pembelajaran kreatif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar, karena pembelajaran yang melibatkan aspek kreativitas mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Penggunaan metode diskusi, permainan edukasi, dan media visual sebagai variasi pembelajaran kreatif terbukti dapat memfasilitasi siswa untuk memahami konsep sistem pencernaan secara lebih menyeluruh. Hal ini sejalan dengan hasil studi Jasum (2021) yang mengemukakan bahwa variasi metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Persentase siswa yang memiliki pemahaman tinggi mencapai 40%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil menguasai materi dengan baik. Namun, masih terdapat 30% siswa dengan tingkat pemahaman rendah, yang mengindikasikan perlunya perhatian lebih lanjut terhadap strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, seperti intervensi pembelajaran tambahan atau pendampingan khusus.

Penelitian Saputra (2025) juga menemukan variabilitas pemahaman antar siswa dalam materi sistem pencernaan, sehingga rekomendasi dilanjutkan dengan pendekatan pengajaran yang personalisasi agar semua siswa mencapai tingkat pemahaman optimal. Rata-rata skor pemahaman yang tinggi ini menggambarkan bahwa angket sebagai instrumen evaluasi tidak hanya berfungsi mengukur hasil belajar, tetapi juga menjadi alat yang mendukung pembelajaran kreatif. Melalui umpan balik angket, guru dapat memahami aspek-aspek mana yang telah dikuasai siswa dan bagian mana yang perlu diperkuat, sebagaimana disampaikan oleh Sitepu (2021). Secara keseluruhan, hasil ini memberikan bukti empiris bahwa pembelajaran kreatif berbasis angket layak dijadikan alternatif



strategi dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pencernaan manusia di sekolah dasar, sejalan dengan kebutuhan kurikulum yang menekankan kreativitas, inovasi, dan keterlibatan aktif siswa (Abdulrahman, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan di kelas IV SD Negeri 020276 Binjai Timur, menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi IPA masih tergolong sedang meskipun dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan media dan alat peraga. Media dan alat peraga pada dasarnya mampu membantu menjelaskan konsep abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami, namun kenyataannya belum berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya rendahnya minat belajar peserta didik, kurangnya keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta kecenderungan peserta didik hanya menerima penjelasan secara pasif tanpa mengajukan pertanyaan atau berdiskusi lebih lanjut.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penggunaan media dan alat peraga saja tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman peserta didik apabila tidak diiringi dengan strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi, minat, serta keaktifan siswa. Peran guru sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, variatif, dan menyenangkan, sehingga media dan alat peraga benar-benar berfungsi optimal dalam menunjang pemahaman materi IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, A., & Bidi, U. (2025). Strategi Mengajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, 4(2), 574 – 579. <https://pendidikan.e-jurnal.web.id>
- Afidah, dkk. (2024). Analisis Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia Menggunakan PBL dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10 (1), 1798-1807.
- Allika, dkk. (2025). Pengembangan Aplikasi Sicerna Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SD Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (3), 450-463
- Andini, N. (2022). Multimedia Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 2 (1), 41-51. <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i1.44839>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/index>
- Hutahaean, dkk. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kreatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Entrepreneurship*, (2), 24-31. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/entrepreneurship>
- Larasati, Aslamiah. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Muatan IPA Menggunakan Model Pembelajaran BARITO di Kelas V SDN 3 Landasan Ulin Barat. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, (2), 113-127.



- Nengsih, S., Haryanti, Y. D., & Yonanda, D. A. (2024). Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memahami Sistem Pencernaan Manusia pada Tingkat Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 33(1), 49-58.
- Note, P. H., (2022). PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 6 CAKRANEGARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*. 2(4). 303 – 308.
- Nurhabiba, F. D. (2023). Studi deskriptif kuantitatif. *Jurnal Fokus Pendidikan*, 5(2).
- Nurmilasari, dkk. (2025). Analisis Faktor Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas. 9 (1), 4405-4409
- Prihastuti, L., dkk. (2021). Pembelajaran kreatif guna meningkatkan minat belajar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1(1), 21-30.
- Resmana, L, dkk. (2024). Application of the Project Based Learning Model in Increase the Creativity of Class IV Students on Changes in Energy Forms at SDN Indrakila. *Jurnal PGSD Indonesia*, (10), 26-34. <https://journal.upy.ac.id/index.php/JPI>
- Sudjana, N., & Ibrahim, M. (2004). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sulistyawati, W. (2022). Analisis deskriptif kuantitatif motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*.